

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG HASIL PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2020 - 2021.

- KESATU : Pemilihan dan penetapan peserta penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dilakukan terhadap 2.593 (dua ribu lima ratus sembilan puluh tiga) perusahaan, dengan hasil:
- a. 2.548 (dua ribu lima ratus empat puluh delapan) perusahaan ditetapkan peringkat-nya;
- b. 2 (dua) perusahaan ditangguhkan penetapan peringkat-nya; dan
- c. 43 (empat puluh tiga) perusahaan tidak dapat ditetapkan peringkat karena sudah tidak beroperasi dan/atau dalam proses penegakan hukum.

KEDUA : Terhadap perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU huruf a dan huruf b telah dilakukan pemeringkatan dan penangguhan pemeringkatan berdasarkan tata cara dan kriteria sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

KETIGA : Berdasarkan hasil pemeringkatan dan penangguhan pemeringkatan sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA ditetapkan:

- a. peringkat emas kepada perusahaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini;
- b. peringkat hijau kepada perusahaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini;
- c. **peringkat biru** kepada perusahaan sebagaimana tercantum dalam **Lampiran III** yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini;
- d. peringkat merah kepada perusahaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini; dan
- e. peringkat ditangguhkan kepada perusahaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2021

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BIRO HUKUM,

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ttd.

MAMAN KUSNANDAR

SITI NURBAYA

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.
2. Menteri Perindustrian.
3. Menteri Perdagangan.
4. Menteri Perikanan dan Kelautan.
5. Menteri Pertanian.
6. Menteri Badan Usaha Milik Negara.
7. Gubernur di seluruh Indonesia.
8. Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
9. Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
10. Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
11. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
12. Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
13. Kepala Instansi Lingkungan Hidup provinsi terkait.
14. Peserta Proper.

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021

TENTANG

HASIL PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2020 - 2021

PERINGKAT BIRU




No	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Kabupaten/ Kota	Provinsi
1.	PT Pertamina (Persero) MOR I Fuel Terminal Meulaboh	Migas Distribusi	Kab. Aceh Barat	Aceh
2.	PT Astra Agro Lestari UU PKS Karya Tanah Subur	Sawit	Kab. Aceh Barat	Aceh
3.	PT Mifa Bersaudara	Tambang Batubara	Kab. Aceh Barat	Aceh
4.	PT Pertamina (Persero) MOR I Fuel Terminal Krueng Raya	Migas Distribusi	Kab. Aceh Besar	Aceh
5.	PT Astra Agro Lestari UU PT Perkebunan Lembah Bakti	Sawit	Kab. Aceh Singkil	Aceh
6.	PT Nafasindo	Sawit	Kab. Aceh Singkil	Aceh
7.	PT Socfindo - Perkebunan Lae Butar	Sawit	Kab. Aceh Singkil	Aceh
8.	PT Perkebunan Nusantara I - PKS Pulau Tiga	Sawit	Kab. Aceh Tamiang	Aceh


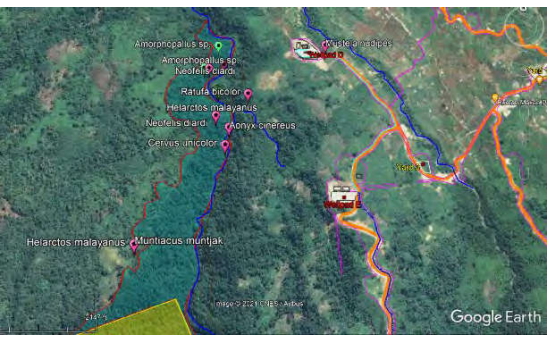


No	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Kabupaten/ Kota	Provinsi
1454	PT Kemilau Permata Sawit - Pesisir Selatan	Sawit	Kab. Pesisir Selatan	Sumatera Barat
1455	PT Kemilau Permata Sawit - Sijunjung	Sawit	Kab. Sijunjung	Sumatera Barat
1456	PT Tirta Investama - Solok	Air Minum Dalam Kemasan	Kab. Solok	Sumatera Barat
1457	PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Danau Kembar	Teh	Kab. Solok	Sumatera Barat
1458	PT Supreme Energy Muara Laboh	PLTP	Kab. Solok Selatan	Sumatera Barat
1459	PT Bina Pratama Sakato Jaya - Solok Selatan	Sawit	Kab. Solok Selatan	Sumatera Barat
1460	PT Kencana Sawit Indonesia	Sawit	Kab. Solok Selatan	Sumatera Barat
1461	PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Sangir Solok Selatan	Sawit	Kab. Solok Selatan	Sumatera Barat
1462	PT Mitra Kerinci	Teh	Kab. Solok Selatan	Sumatera Barat
1463	PT Batanghari Barisan	Karet	Kota Padang	Sumatera Barat
1464	PT Famili Raya	Karet	Kota Padang	Sumatera Barat
1465	PT Kilang Lima Gunung	Karet	Kota Padang	Sumatera Barat
1466	PT Lembah Karet	Karet	Kota Padang	Sumatera Barat





ATTACHMENT 4




LAMPIRAN – 1

Rangkuman Kegiatan Pemulihan Ekosistem Semester 2 Tahun 2021 (SEQUENCE OF EVENTS)

DATE	ACTIVITY	PHOTO
1 Aug'21	Site visit to evaluate of Planting Progress by Head of BPTN Wil IV (Ahmad Darwis and Ibu Welni Dwista Ningsih)	<p style="text-align: center;">SURAT TUGAS Nomor : PT.608/T.1/BTU/PEG/07/2021</p> <p>Dasar : 1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P. 07/MenLHK/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional; 2. Perjanjian Kerjasama antara Kepala BBTNKS dengan Direktur Utama PT. SEML Nomor: PKS.326/T.1/BTU/REN/4/2018 dan Nomor: ML-MGT-LTR.036.IV.2018 tentang Kerja Sama Dalam Rangka Penguatan Fungsi Berupa Kegiatan Pemulihan Ekosistem Di Taman Nasional Kerinci Seblat</p> <p style="text-align: center;">MEMBERI TUGAS</p> <p>Kepada : 1. Nama : Ahmad Darwis, S.Hut, M.Si / 19721030 199212 1 002 Pangkat/Gol : Pembina / IV.a Jabatan : Kepala Bidang PTN Wilayah II Sumbar 2. Nama : Welni Dwista Ningsih, S.Hut / 19870926 2001402 2 002 Pangkat/Gol : Penata Muda/ III.a Jabatan : Pengendali Ekosistem Hutan BPTN II Sumbar</p> <p>Untuk : 1. Untuk Melaksanakan Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Pemulihan Ekosistem Kerja Sama Balai Besar TNKS dengan PT. Supreme Energy Muara Laboh; 2. Waktu pelaksanaan tanggal 30 Juli s/d 1 Agustus 2021;</p>
21 Oct'21	Released Pangolin (trenggiling) of 100cm long from Bangunrejo at PE Block 2 (Lat : 010 36' 30.7" LS and Long : 1010 07' 10.7" BT)	
28 - 30 Oct'21	Join patrol with KPKM and TNKS Section IV	<p style="text-align: center;">   </p> <p style="text-align: center;">LEMBAR PENGESAHAN KEGIATAN</p> <p style="text-align: center;">SMART PATROLI DALAM RANGKA PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN KAWASAN TNKS TANGGAL 28 sd 30 OKTOBER 2021</p> <p>Lokasi : Jorong Pinang Awan Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selaab Propinsi Sumatera Barat</p>

<p>28 - 30 Oct'21</p>	<p>Flora and Fauna monitoring with KPKM (1) and TNKS Section IV (3).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visual : siamang, surili, eagle, amorphophalus sp., etc • Footprints; Sumatran clouded leopard (<i>Neofelis diardi</i>), Sun bear (<i>Helarctos malayanus</i>), Sumatran tiger (<i>Panthera tigris sumatrae</i>) • Horn-Scrapes; Sambar Deer (<i>Rusa Unicorn</i>), Barking deer (<i>Muntiacus muntjak</i>) 	 <p style="text-align: center;">LEMBAR PENGESAHAN</p> <p style="text-align: center;">Monitoring Flora dan Fauna di Lokasi Pemulihan Ekosistem Zona Rehabilitasi Taman Nasional Kerinci Seblat 28 s.d 30 Oktober 2021</p>  
<p>1 Nov'21</p>	<p>Site visit by Ka BBTNKS to PE Area</p>	

		
<p>6 to 8 Nov'21</p>	<p>KPKM Bangunrejo continue to conduct patrol of TNKS markers.</p>	 
<p>10 Nov'21</p>	<p>Zoom meeting on implementation of RKT 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Approval of TNKS requests <ul style="list-style-type: none"> ○ Evaluation activities ○ Promotion, banners, etc ○ Approval of SEML requests : <ul style="list-style-type: none"> ○ Monitoring of Flora Fauna ○ Patrol ○ Farmers and Community empowerment, incl CCAA ○ Shirts for farmers and community 	

<p>15 Nov'21</p>	<p>KPKM started the 3rd maintenance of 1st year planting</p>	
<p>27 Nov'21</p>	<p>Visit by CEO and Owner</p>	
<p>1 to 5 Dec'21</p>	<p>Visit by Sr Manager SHE to Belangir, Camintoran and PE Pinangawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belangir rehabilitation zone (57 ha) : adjacent to Liki tea plantation. Active deforestation. - Camintoran (290 ha) : active and massive deforestation - PE Pinangawan : found 1 ex bird-poaching 	

<p>9 Dec'21</p>	<p>Radio Talk Show at local radio : Radio Teman Sejati Muara Labuh</p>	<p>Nomor : S. 45 /T.1/BPTN II-IV/HMS/12/2021 Lampiran : 1 (satu) berkas Perihal : Permohonan Narasumber</p> <p>Kepada Yth. Manager SHE & Biodiversity PT Supreme Energy Muara Laboh di Alam Pauh Duo</p> <p>Dalam rangka pelaksanaan kegiatan publikasi ke media massa kegiatan kemitraan konservasi di Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat, kami dari Seksi PTN Wil. IV Sangir merencanakan akan mengadakan kegiatan <i>talk show</i> radio dengan tema “Pemulihan Ekosistem TNKS dengan Kemitraan Konservasi” pada tanggal 9 Desember 2021 di Radio Teman Sejati Muara Labuh, Solok Selatan</p>  <p>https://sumbar.antaranews.com/berita/474461/sptn-kerinci-seblat-wilayah-iv-pulihkan-ekosistem-seluas-27425-hektare</p>
<p>20 Dec'21</p>	<p>Found and reported burning of logs (hotspot) near WPE at STA 6000. Coordination with Security, Relation and local Forestry (manggala agni, standby at Muara Laboh city). Fire was extinguished at around 16.00.</p>	 <p>Hotspot aerial view and location</p>  <p>Fire extinguisher with security and Dept. Forestry</p>
<p>22 Dec'21</p>	<p>Handed over 2 (two) Mavic-2 drone batteries to TNKS Section IV Padang Aro</p>	 

<p>26 Dec'21</p>	<p>Install 3 (three) additional forest protection signs at several entries to Pinangawan Offset Area to remind outsiders</p>	 <p>The top photograph shows three individuals in a field installing red and white signs at an entry point. One person is in the foreground, another is further back, and a third is near a building. The bottom photograph shows three people standing next to a newly installed sign in a forest. The sign is red and white with text and symbols. The people are wearing blue, red, and yellow shirts.</p>
------------------	--	---

ATTACHMENT 5

BERITA ACARA
AUDIT INTERNAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN (T+1)
KEGIATAN PEMULIHAN EKOSISTEM (PE)
DI KAWASAN TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT
KERJASAMA BBTNKS DENGAN PT SEML
NAGARI PAUH DUO NAN BATIGO
KECAMATAN PAUH DUO, KABUPATEN SOLOK SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

Pada hari ini, Selasa, tanggal 5 Januari, tahun 2022, Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/ NIP : Husni Suwarsa, S. Hut / 19760422 200003 1 001
Jabatan : Pendamping Teknis PE BBTNKS
2. Nama : Ryski Darma Busta
Jabatan : Biodiversity Officer PT SEML
3. Nama : Abdul Hadi
Jabatan : Ketua KPKM Bangun Rejo
4. Nama : Widodo
Jabatan : Mandor Lapangan KPKM Bangun Rejo
5. Nama : Heru Adi Prayitno
Jabatan : Mandor Lapangan KPKM Bangun Rejo

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang – undang No 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati, Pasal 5 Ayat b;
2. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.70/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Teknis Rehabilitasi Hutan dan Lahan dan Perubahannya yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.26 Menhut-II/2010 tentang Pedoman Teknis Rehabilitasi Hutan dan Lahan
3. Permenhut Nomor P.48/Menhut–II/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem Pada Kawasan Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, Pasal 7;
4. Perdirjen KSDAE No.12/2015 tentang Pedoman Tata Cara Penanaman dan Pengkayaan Jenis dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Daratan pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
5. Perdirjen KSDAE No. 13/2015 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Keberhasilan Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem Daratan pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
6. Perjanjian Kerja Sama antara Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat dengan PT Supreme Energy Muara Laboh Nomor PKS.326/T.1/BTU/REN/4/2018 dan Nomor: ML-MGT-LTR.036.IV.2018 mengenai Penguatan Fungsi TNKS Berupa Kegiatan Pemulihan Ekosistem.



7. Dokumen Rencana Detail Pemulihan Ekosistem Kawasan TNKS Lokasi Pauh Duo Nan Batigo tahun 2019-2024;
8. Kontrak Kerja No. 20000428-OS-10101 tanggal 7 Desember 2020 antara PT SEML Kepada KPKM (Koperasi Produsen Konservasi Mandiri) Bangun Rejo dalam rangka Pekerjaan Pembuatan Persemaian Sementara dan Penanaman Kegiatan Pemulihan Ekosistem; Amendemen ke Satu

B. DATA DASAR PENGECEKAN PEKERJAAN

1. Lokasi pekerjaan berada di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat. Secara pengelolaan berada pada Resort TNKS Batang Suliti, Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV, Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Sumatera Barat, Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat. Secara administratif berada di Nagari Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat.
2. Area pemulihan ekosistem (PE) seluas 52,5 hektar yang terbagi dalam 10 blok dan 39 petak dengan pembagian petak berdasarkan pada teknis pemulihan ekosistem yaitu penanaman intensif pada bekas area perladangan dan pengkayaan pada area hutan yang terdegradasi.
3. Laporan pekerjaan Pemeliharaan Tanaman (T+1) Tahap Ketiga yang dilakukan oleh KPKM Bangunrejo adalah sebagai berikut:

RANGKUMAN

PEKERJAAN PEMELIHARAAN TANAMAN PE (T+1) TAHAP KETIGA TAHUN 2021

No	Pekerjaan	Blok										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pembersihan	3,657	5,945	2,797	1,777	2,475	1,385	3,154	2,110	2,158	2,137	27,595
2	Penyulaman	22	29	17	10	15	9	0	0	105	83	290

Persentase Kematian Bibit	1.05%
---------------------------	-------

C. METODE PENGECEKAN PEKERJAAN

1. Pengecekan pekerjaan pemeliharaan dilakukan dengan metode pengambilan sampel acak dengan intensitas pengambilan sampel sebesar 5% dari total jumlah bibit tertanam.
2. Tim melakukan penunjukan lokasi pengambilan sampel sesuai dengan keterwakilan petak dan blok tanam
3. Keluaran data dari kegiatan evaluasi adalah jumlah bibit yang diperiksa serta temuan-temuan saat kegiatan pengambilan sampel dilakukan seperti sulur pada batang, kondisi semak di sekitar tanaman dan kondisi tanaman yang mati.

[Handwritten Signature]

D. HASIL PENGECEKAN PEKERJAAN

1. Telah dilaksanakan kegiatan audit internal Pekerjaan Pemeliharaan Tanaman (T+1) pada kegiatan Pemulihan Ekosistem kawasan TNKS di nagari Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan 4 Januari 2022 dengan garis besar kegiatan adalah persiapan, pengecekan lapangan, kompilasi data, dan pengolahan data.
2. Lokasi pengecekan pekerjaan terdapat di 10 blok area pemulihan ekosistem dengan total titik pengambilan sampel berjumlah 20 titik.
3. Hasil pengambilan sampel pekerjaan pemeliharaan tanaman (T+1) adalah sebanyak 1,306. Dari sampel pengecekan, masih ditemukan bibit yang mati (67 batang), bibit yang ternaungi oleh semak (139 batang), dan masih ada sisa sulur yang tidak dibersihkan pada kegiatan pemeliharaan (88 Batang) (Lampiran 1)
4. Lampiran hasil evaluasi pekerjaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil keputusan audit internal yang dilakukan oleh Tim yang terdiri dari perwakilan dari Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat (BBTNKS), PT. Supreme Energy Muara Laboh (PT SEML) dan Koperasi Produsen Konservasi Mandiri Bangun Rejo (KPKM Bangun Rejo) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan 4 Januari 2022 yang dimulai dari persiapan, pengecekan dan survey lapangan, serta analisa data survey maka diperoleh data jumlah sampel yang diamati adalah 1,306 batang. Secara umum, kegiatan pemeliharaan telah dilakukan sesuai dengan lingkup pekerjaan yang diminta. Namun dalam kegiatan pemeliharaan masih ditemukan tanaman yang mati (5.1%), pembersihan semak yang tidak sempurna sehingga tanaman ternaungi (10.6%) dan ditemukannya sulur kering yang tidak dibuang saat kegiatan pemeliharaan (6.7%).

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dan analisa terhadap data hasil pengambilan sampel, maka Tim menyatakan bahwa pekerjaan Pemeliharaan Tanaman (T+1) dalam rangka Pemulihan Ekosistem yang dilakukan oleh Koperasi Produsen Konservasi Mandiri Bangun Rejo telah **SELESAI** dengan beberapa catatan.

F. Rekomendasi

Pekerjaan KPKM Bangunrejo dianggap selesai, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki untuk pekerjaan selanjutnya oleh KPKM Bangunrejo dalam hal pemeliharaan tanaman seperti :

1. Agar melakukan pembersihan piringan sesuai dengan kontrak, yaitu 4 m
2. Pembersihan gulma (sulur) yang terpotong dan menempel pada pohon agar dibersihkan secara total
3. Pembersihan jalur dengan lebar 1m juga termasuk pembersihan tajuk dari semak yang menaungi tanaman

Handwritten signature and initials

Demikian Berita Acara Ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tim Pelaksana:

1. Husni Suwarsa, S. Hut
(Pendamping Teknis PE BBTNKS)

1. 
.....

2. Ryski Darma Busta
(Biodiversity Officer PT SEML)

2. 
.....

3. Abdul Hadi
(Ketua KPKM Bangun Rejo)

3. 
.....

4. Widodo
(Mandor Lapangan KPKM Bangun Rejo)

4. 
.....

5. Heru Adi Prayitno
(Mandor Lapangan KPKM Bangun Rejo)

5. 
.....

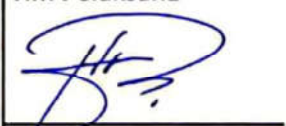
Lampiran 1.

**Data Kegiatan Audit Internal Pekerjaan Pemeliharaan (T+1) Pemulihan Ekosistem
Kerjasama BBTNKS dengan PT SEML
Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat
Lokasi Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan**

No	Block	Jumlah Tertanam	Titik Sampling	Koordinat		Jumlah Sampel	Catatan		
				S	E		Mati	Ternaungi Semak	Terlilit Sultur
1	1	3,657	1.1	1° 36' 21.58"	101° 7' 13.31"	90	1	0	0
			1.2	1° 36' 19.06"	101° 7' 11.70"	93	0	2	5
Total						183	1	2	5
2	2	5,945	2.1	1° 36' 29.60"	101° 7' 11.40"	92	0	2	4
			2.2	1° 36' 27.30"	101° 7' 09.70"	95	0	0	0
			2.3	1° 36' 23.30"	101° 7' 08.10"	98	1	7	0
Total						285	1	9	4
3	3	2,797	3.1	1° 36' 32.60"	101° 7' 13.40"	36	2	7	16
			3.2	1° 36' 37.60"	101° 7' 13.50"	53	12	22	25
Total						89	14	29	41
4	4	1,777	4.1	1° 36' 46.80"	101° 7' 06.20"	90	7	16	4
Total						90	7	16	4
5	5	2,475	5.1	1° 36' 57.40"	101° 7' 00.90"	63	2	10	0
			5.2	1° 36' 56.30"	101° 7' 59.30"	63	1	4	0
Total						126	3	14	0
6	6	1,385	6.1	1° 37' 03.40"	101° 7' 00.70"	70	15	5	0
Total						70	15	5	0
7	7	3,154	7.1	1° 37' 13.01"	101° 6' 50.79"	78	3	12	10
			7.2	1° 37' 08.20"	101° 6' 59.10"	78	9	10	10
Total						156	12	22	20
8	8	2,110	8.1	1° 37' 12.90"	101° 6' 51.31"	53	4	24	0
			8.2	1° 37' 14.83"	101° 6' 48.01"	53	6	18	0
Total						106	10	42	0
9	9	2,158	9.1	1° 36' 49.70"	101° 7' 01.80"	37	0	0	4
			9.2	1° 36' 53.10"	101° 7' 00.10"	41	3	0	6
			9.3	1° 36' 53.20"	101° 6' 59.90"	33	0	0	4
Total						111	3	0	14
10	10	2,137	10.1	1° 36' 37.87"	101° 7' 8.15"	45	1	0	0
			10.2	1° 36' 41.85"	101° 7' 7.04"	45	0	0	0
Total						90	1	0	0


Grand Total Sampel Tanaman	1,306	67	139	88
Persentase dari Grand Total Sampel Tanaman (%)	100	5.1	10.6	6.7
Total Pohon Yang Ditanam Dalam Area PE (Total Tanam)	27,595			
Persentase Sampel Tanaman dari Total Tanam (%)	4.73	0.24	0.5	0.32


Tim Pelaksana


 Husni Suwarsa, S. Hut


 Ryski Darma Busta


 Abdul Hadi


 Widodo


 Heru Adi Prayitno



ATTACHMENT 6

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 244.K/EK.01/MEM.E/2021

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER
DAYA MINERAL NOMOR 1086K/30/MEM/2009 TENTANG PENETAPAN
WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI DI DAERAH
LIKI PINANGAWAN MUARALABOH, KABUPATEN SOLOK SELATAN,
PROVINSI SUMATERA BARAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1086 K/30/MEM/2009 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4112K/30/MEM/2014 menetapkan Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Liki Pinangawan Muaralaboh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat seluas 56.000 Hektar (Ha);
- b. bahwa PT Supreme Energy Muara Laboh telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan Panas Bumi melalui Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor 540/02/DESDM/Bup-2010 tanggal 26 April 2010 dan telah disesuaikan menjadi Izin Panas Bumi melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 3415 K/30/MEM/2015 tanggal 23 Juli 2015;

Pasal I

Mengubah Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1086 K/30/MEM/2009 tentang Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi di Daerah Liki Pinangawan Muaralaboh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4112 K/30/MEM/2014, menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

Pasal II

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 14 Desember 2021

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
2. Menteri Keuangan
3. Menteri Dalam Negeri
4. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Gubernur Sumatera Barat
6. Bupati Solok Selatan
7. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
9. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi
10. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan
11. Kepala Badan Geologi
12. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan
13. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan
14. Direktur Jenderal Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Kepala Biro Hukum,



M. Idris F. Sihite

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 244.K/EK.01/MEM.E/2021

TANGGAL : 14 Desember 2021

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI
DAN SUMBER DAYA MINERAL NOMOR
1086K/30/MEM/2009 TENTANG PENETAPAN WILAYAH
KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI DI DAERAH LIKI
PINANGAWAN MUARALABOH, KABUPATEN SOLOK
SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT

KOORDINAT WILAYAH KERJA PANAS BUMI
DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH

LOKASI

- PROVINSI : SUMATERA BARAT
- KABUPATEN : SOLOK SELATAN
- POTENSI ENERGI : PANAS BUMI
- KODE WILAYAH : 13 11 3 3 11 21 0001
- LUAS WILAYAH : 22.110 HEKTAR

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR)			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/ LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU / LS
1.	100	59	5.50	1	23	51.00	LS
2.	101	0	39.60	1	23	51.00	LS
3.	101	0	39.60	1	24	32.26	LS
4.	101	1	19.20	1	24	32.26	LS
5.	101	1	19.20	1	25	6.24	LS
6.	101	2	6.00	1	25	6.24	LS
7.	101	2	6.00	1	26	13.34	LS
8.	101	2	56.40	1	26	13.34	LS
9.	101	2	56.40	1	27	10.08	LS
10.	101	3	25.20	1	27	10.08	LS
11.	101	3	25.20	1	28	4.01	LS
12.	101	5	20.40	1	28	4.01	LS

ATTACHMENT 7



SUPREME ENERGY_MUARA LABUH PROJECT

IMPLEMENTATION RESULT REPORT LIVELIHOOD RECOVERY PROGRAM (LRP)

**No : 193/SEML/LRP-PROP-Eng-3rd/AMF/IX/2021
September 2nd, 2021**

**THIRD YEAR PERIOD
(SEPTEMBER 2020 – SEPTEMBER 2021)**

Table of Content

Table of Contents

1. EXECUTIVE SUMMARY	1
1.1 Summary of First-Year Project Achievements	1
1.2 Summary of Second Year Project Achievements	1
1.3 Summary of the Third Year Project Achievements	1
2. PROJECT BACKGROUND AND CONTEXT	3
3. ACHIEVEMENTS OF THE THIRD YEAR PROJECT IMPLEMENTATION	4
3.1 Analysis of Achievement of LRP SEML Program Output Targets and Outcomes	4
Achievements of Output 1.1 Number of Information, Education, and Communication (IEC) Materials on Entrepreneurship and Entrepreneurship Skills have been Printed and Disseminated to the Targeted Program Beneficiaries	4
Follow-up Plan for Output 1.1	5
Achievements of Output 1.2 Number of Entrepreneurship Awareness Improvement Training and Technical Training Conducted for PAPs	5
Implementation Challenges for Output 1.2.....	7
Follow-up Plan for Output 1.2	7
Achievements of Output 1.3 Number of PAPs Participating in Training	7
Implementation Challenges for Output 1.3.....	8
Follow-up Plan for Output 1.3	8
Achievements of Outcome 2: Households Affected by Project Land Acquisition have Reliable and Sustainable Businesses to Increase Their Sources of Income	9
Achievements of Output 2.1 PAPs have Start-up Businesses to Increase Sources of Income	9
Implementation Challenges for Output 2.1.....	9
Follow-up Plan for Output 2.1	10
Achievements of Output 2.2 PAPs Facilitated with In-kind Assistance to Starting a Business	10
Implementation Challenges for Output 2.2	10
Follow-up Plan for Output 2.2	10
Achievements of Output 2.3 Each Vulnerable PAP have Obtained Technical Assistance and Mentoring to Develop Business	10
Implementation Challenges for Output 2.3	11
Follow-up Plan for Output 2.3	11
Achievement of Outcome 3: Collaborative Financial and Market Institutions are Established to Assist the Enhancement of Vulnerable PAPs' Business	12
Achievement of Output 3.1 Obtained Agreements with PAPs on Establishment of Financial and Market Institutions	13

Implementation Challenges for Output 3.1.....	14
Follow-Up Plan for Output 3.1.....	14
Achievement of Output 3.2 Obtaining Formal Legal for the Establishment of a Legal Entity for a Financial and Marketing Institution	14
Implementation Challenges for Output 3.2	16
Follow-Up Plan for Output 3.2.....	16
Achievement of Output 3.3 Availability of Procedures to Manage The Financial and Marketing Institutions.....	16
Implementation Challenges for Output 3.3.....	17
Follow-Up Plan for Output 3.3.....	17
Achievement of Output 3.4 Financial and Marketing Institutions Have Competent and Trained Personnel to Operate and Manage the Institutions.....	17
Implementation Challenges for Output 3.4.....	18
Follow-Up Plan for Output 3.4.....	18
Achievement of Outcome 4: House Renovation for Selected Vulnerable PAPs	19
Achievement of Outcome 5: Supporting Efforts to Improve the Health of Toddlers	20
3.2 Analysis of PAP Business Development from In-Kind Assistance	22
3.3 Analysis of All PAP Income	28
3.4 Analysis of PAP’s Welfare Level.....	29
4. GOOD PRACTICES AND LESSONS LEARNED	35
4.1 Good Practices	35
4.2 Lessons Learned	36
5. CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS	36
5.1 Conclusions	36
5.2 Recommendations.....	37
6. APPENDIX.....	37

1. EXECUTIVE SUMMARY

1.1 Summary of First-Year Project Achievements

Based on the results of the first-year implementation of LRP-SEML program carried out by AMF, this program succeeded in restoring twenty-five (25) PAPs' livelihoods that were previously in a condition below the poverty line. As of January 2019, forty-five (45) PAPs' households participated in the capacity-building entrepreneurship program by attending the training and coaching conducted by the technical assistant team.

As a result of the entrepreneurship training and coaching activities, 45 PAPs already have independent business plans. Thirty-three (33) of the 45 PAPs had started their businesses with in-kind capital supports and business technical assistance. In the first year, PAPs' agricultural business development program was conducted through training activities to make organic liquid fertilizer, coffee plant breeding techniques, and goats and native chicken raising techniques. The provision of learning practice facilities for PAPs in the form of an integrated demonstration plot (Demplot) also assisted the agricultural cultivation development program. As of January 2019, the demplot facilities were successfully built, consisting of ten plots of lowland rice land, two plots of rice fields, three plots of vegetable crops, and two fish ponds. The development of demplot facilities was also equipped with several supporting facilities of saung tani building (farmhouse), ornamental plants, and pathways. Several other demplot supporting facilities such as a coffee nursery and a composting house were completed in February 2019.

Meanwhile, in the first year, 400 cinnamon trees and 380 coffee tree seedlings were planted for the perennials cultivation. The house renovation program in the first year had realized the renovation process for five PAPs' houses. Five other PAPs' houses were also in the process of being renovated in stages. Moreover, the Supplementary Feeding Program (PMT) for toddlers had been implemented well and received good responses from residents around the project area and the PAP's families. The recipient number of the PMT program for toddlers exceeded the planned initial target.

1.2 Summary of Second Year Project Achievements

Based on the result of the second-year implementation of LRP-SEML program carried out by AMF, several output targets contributing to the planned outcome targets were achieved. AMF, through the LRP program, had restored the livelihoods of 50 PAPs who were previously living in a condition below the poverty line.

The LRP-SEML implementation activities had been implemented in the second year: (1) Seven (7) technical skills training, consisting of 3 entrepreneurship training and four training in agriculture; (2) Business capital supports and technical assistance to develop alternative businesses for 26 PAPs receiving the batch-2 in-kind assistance program; (3) Monitoring the business development of 33 PAPs receiving batch-1 in-kind; (4) Completion of house renovations for 10 PAPs; and (5) Supplementary Feeding Program (PMT) for children under five years old (toddlers) in three *lorongs*, in which averagely 230 children received the benefits of the PMT program every month.

1.3 Summary of the Third Year Project Achievements

Based on the results of the third-year implementation of the LRP-SEML program carried out by AMF, all outputs that contribute to the planned outcomes had been achieved. AMF, through the LRP program, restored the livelihoods of 57 PAPs (96.62%) with welfare status based on the standard of the 2020 BPS Solok Selatan Regency, while 2 PAPs (3.38%) were not able to improve their welfare due to various things beyond the program's intervention capabilities.

Some output achievements exceeded the target by 77% from the target had been set at outputs 1.2 – 1.3, by 100% at output 2.3, and by 100% at outputs 3.2 and 3.3. Activities carried out in the third year to increase outputs achievement within outcomes 1 and 2 are PAP's capacity improvement in managing their business, i.e., technical training and mentoring. The training that accompanied with the provision of materials and mentoring assistance are as follows: 1) Training on chili cultivation

during the rainy season, 2) Coffee post-harvest training, 3) Presenting KUBE capacity-building materials, 4) Training on organic rice cultivation using the System of Rice Intensification (SRI) methods, and 5) Training on ground coffee processing. The activities that had been conducted to fulfill outcome 3 were the KUBE establishment from three sub-sectors of Coffee, Rice, and Chili. These 3 KUBE were legalized at the Department of Agriculture, Livestock, and Fisheries of South Solok Regency. There had also been implemented activities of training and providing materials and technical assistance in the form of capacity building for KUBE. In addition to KUBE, a Bina Karya Makmur Producer Cooperative was also formed with Notarial Deed legality No. 01, dated July 2, 2021, through Notary-PPAT Ms. Haniva in Muara Labuh. The formed cooperative is an institution for selling PAPs' products and providing microfinance services to support PAP's business capital. The cooperative already has an office and started operating by providing member savings and red cherry coffee marketing services. The Marketing Unit is exploring cooperation with several ground coffee producers accompanied by AMF field consultants. In addition, APPT functioned as a learning place for farmers in making organic fertilizers, cultivating horticultural crops and other perennial plants. The cooperative office is also located in the APPT environment, which is beautiful and comfortable, to bring PAPs closer to the APPT.

2. PROJECT BACKGROUND AND CONTEXT

PT. Supreme Energy Muara Labuh (PT. SEML), with funding from the Japan Bank for International Cooperation (JBIC), the Asian Development Bank (ADB), and several commercial banks, is developing a Geothermal Power Plant Project in Muara Labuh, South Solok Regency, West Sumatra. Currently, the project is in the commercial operation phase starting in 2019. The main project sites are spread over three jorongs (hamlets) in the Nagari Alam Pauh Duo area, Pauh Duo Sub-district, namely Jorong Pekonina, Kampung Baru, and Taratak Tinggi. In this regard, PT. SEML commits to meeting the Lenders' Safeguard Requirements and the regulations of the Government of the Republic of Indonesia by implementing a set of environmental and social standards required throughout the project life cycle. One of the important requirements that must meet is that the Project has the duty to improve or at least restore the livelihoods and living standards of the communities affected by the land acquisitions (physically or economically). The Project's efforts in restoring the affected communities' livelihoods and living standards are designed in the Livelihood Restoration Program (LRP). Based on contract No. 18000039-OS-10101 of 2018 concerning Provision of Livelihood Improvement Program Services – Integrated Social Development Program of Muara Labuh, PT. SEML has awarded an employment contract to the Anwar Muhammad Foundation (AMF) as an implementing consultant for the LRP program of SEML project implementation. In order to implement the LRP for the SEML project, AMF has prepared an LRP implementation plan for three years based on the results of a validation study conducted by the previous AMF team. Based on the validation study results, 59 households (PAPs) have been identified as experiencing a significant impact and are generally in a vulnerable condition due to the implementation of land acquisition for the SEML Project development.

Furthermore, as many as 59 households (PAPs) that are significantly affected will become the target group of beneficiaries in the LRP implementation program during the three years of program implementation. The first year LRP implementation runs for nine months, starting from May 2018 to January 2019, the second year from July 2019 to June 2020, and the third year from September 2020 to September 2021. During this period, a series of activities have been conducted to achieve program outcomes and outputs. This report will explain the progress of LRP implementation during the third-year period. The long-term goals and program targets that will be achieved are as follows:

- Goal: Improved or at least restored livelihood sources of Project Affected Households (PAPs) due to land acquisition.
 1. Outcome 1: Improved awareness and technical skills on entrepreneurship among the project-affected households due to land acquisition;
 2. Outcome 2: Households affected by project land acquisition have reliable and sustainable businesses to increase their sources of income;
 3. Outcome 3: Collaborative financial and market institutions are established to assist the enhancement of vulnerable PAPs' businesses;
 4. Outcome 4: House Renovation for selected vulnerable PAPs;
 5. Outcome 5: Supporting efforts to improve the health of toddlers.

3. ACHIEVEMENTS OF THE THIRD YEAR PROJECT IMPLEMENTATION

3.1 Analysis of Achievement of LRP SEML Program Output Targets and Outcomes

Achievements of Outcome 1. Improved Awareness and Technical Skills on Entrepreneurship among the Project-Affected Households (PAPs) Due To Land Acquisition

Outcome 1 was achieved by 59 PAPs in the first year of LRP program implementation, with indicators are the business plans with various alternative businesses made by each PAP. Achievement of outcome 1 was reported in the first and second-year reports of implementing the LRP program in 2019 and 2020.

Achievements of Output 1.1 Number of Information, Education, and Communication (IEC) Materials on Entrepreneurship and Entrepreneurship Skills have been Printed and Disseminated to the Targeted Program Beneficiaries

Entrepreneurship training materials and several agricultural business support training were provided to PAP as many as 18 packages during the first and second years. In the third year, the training materials were also printed and delivered to PAPs. These materials consisted of training material to support agriculture businesses for coffee, chili, and rice leading commodities, as well as five training materials for KUBE institution. So that the total training materials delivered to PAP during the third year LRP program were 23 materials. Types of supporting materials provided for the PAP business can be seen in **Table 3-1**, which shows a recapitulation of the achievement of target outcome 1 and output 1.1.

Table 3-1. Achievement Recapitulation of Output 1.1.

YEAR-1 ACHIEVEMENTS	YEAR-2 ACHIEVEMENTS	YEAR-3 ACHIEVEMENTS
<i>Outcome 1: Improved awareness and technical skills of PAPs in the field of entrepreneurship</i>		
<i>Output 1.1: Number of IEC materials on entrepreneurship and entrepreneurial skills have been printed & disseminate to the targeted program beneficiaries</i>		
<p>Eight training materials were printed and presented to the PAPs as reading material and guidance sheets in 6 training sessions. These materials are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Business motivation material; 2) Business planning materials; 3) Business management materials; 4) Materials for making liquid organic fertilizer; 5) Materials on coffee seedling techniques; 6) Materials on goat husbandry techniques; 7) Materials on native chicken farming techniques; 8) Embroidery training materials. 	<p>Seven training materials were printed and added with three materials of entrepreneurship training modules, which were previously produced in the first year of the program. All training materials had been presented to PAPs as reading material and guidance sheets in ten training sessions. The entrepreneurship training materials were re-presented to 26 PAPs as the second batch of the in-kind assistance program beneficiaries. Thus in the second year, ten training materials had been produced with the details are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Business motivation materials; 2) Business planning materials; 3) Business management materials; 4) Coffee harvest and post-harvest materials; 5) Agricultural waste utilization materials; 6) Horticultural plant cultivation materials; 7) Material for Mina paddy (rice cultivation and aquaculture integration) cultivation pattern; 8) Freshwater aquaculture farming materials; 	<p>Five training materials were printed and presented to the PAPs as guidance to conduct agricultural cultivation, plantations, product processing, and KUBE management. These materials are as the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Training materials on chilies cultivation in the rainy season; 2) Post-harvest training materials for coffee; 3) KUBE capacity-building materials; 4) Training materials for the System of Rice Intensification (SRI) method of organic rice cultivation; 5) Ground coffee processing training.

YEAR-1 ACHIEVEMENTS	YEAR-2 ACHIEVEMENTS	YEAR-3 ACHIEVEMENTS
	9) Fish feed making materials; and 10) Cinnamon cultivation pattern material.	

Implementation Challenges for Output 1.1

The implementation of activities to achieve output 1 did not face many obstacles because the entrepreneurship IEC materials were given in the first year of the LRP program. Meanwhile, for the second and third years, these materials were used as training material for supporting PAP businesses and training for institutional development. The materials were provided to participants before the implementation of training.

Follow-up Plan for Output 1.1

The follow-up to output 1.1 is the delivery of training materials to the PAP by the resource persons under the materials that had been planned. The training material will be delivered in the third year to the PAPs is Training supporting Value Chain development of 3 selected leading commodities, namely Coffee, Rice, and Chili. In addition, training on groups and cooperative management will be carried out.

Achievements of Output 1.2 Number of Entrepreneurship Awareness Improvement Training and Technical Training Conducted for PAPs

Improvement in entrepreneurial awareness was achieved by 59 PAPs in the first and second years of the LRP program. This improvement was already submitted in the LRP-SEML program implementation report in the first and second years. The built indicator is that each PAP has a business plan which will be a reference for starting an alternative business. In the second year, technical training to support PAP agricultural businesses was also conducted. Likewise in the third year, technical training to support PAP businesses and institutional training were held. The number of training provided for the PAP to increase their entrepreneurship awareness and technical skills up to the third year of the LRP program is 23 times. The technical skills and institutional training types can be seen in **Table 3-2**, which shows the achievement recapitulation of outcome 1 and output 1.2.

Table 3-2. Achievement Recapitulation of Output 1.2

YEAR-1 ACHIEVEMENTS	YEAR-2 ACHIEVEMENTS	YEAR-3 ACHIEVEMENTS
<i>Outcome 1: Improved awareness and technical skills of PAPs in the field of entrepreneurship</i>		
<i>Output 1.2: Number of entrepreneurship awareness-improvement training and technical training conducted for PAPs</i>		
<p>Eight training sessions were organized with the following topics:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Entrepreneurship Training consists of 3 training sessions (business motivation, business planning, and business management); - Agricultural Field Training consists of 2 training sessions (making organic liquid fertilizer and coffee seeding techniques); - Two training sessions in Animal Husbandry (techniques for raising goats and native chickens); and - One embroidery training session. 	<p>Ten training sessions were organized with the following topics:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Entrepreneurship Training for 26 PAPs, consisting of three training sessions (business motivation, business planning, and business management) - Agricultural Training consists of seven training sessions (workshop on coffee harvest and post-harvest, training on the use of agricultural waste, training on horticultural crop cultivation, socialization of rice cultivation and aquaculture integration patterns, freshwater fish farming, fish feed pellet making, and cinnamon cultivation patterns). 	<p>Five training on agricultural cultivation, plantation, product processing, and KUBE management were organized with the following topics:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Training on chili cultivation in the rainy season; 2) Coffee post-harvest training; 3) KUBE capacity building; 4) Training on organic rice cultivation using the System of Rice Intensification (SRI) method; 5) Ground coffee processing training.

Detail technical training carried out to support PAP efforts and KUBE institutional training in the third year of the LRP program is presented as follows:

1. Training on Chilies Cultivation in the Rainy Season

Held on November 3, 2020, at APPT, with training objectives are to:

- a) Increase knowledge about chilies cultivation in the rainy season;
- b) Provide knowledge of the types of chilies plant diseases;
- c) Provide knowledge on handling chilies affected by pests and diseases;
- d) Provide knowledge on how to make organic pesticides for controlling chilies pests.

Achievements:

The knowledge and skills in chilies cultivation in the rainy season of 34 PAPs were increased. The PAPs need this knowledge and skills because farmers are afraid to plant chilies during the rainy season. In the third year of the LRP, 18 PAP farmers planted chilies during the rainy season.

2. Training on Handling Post-Harvest Coffee

Held on November 13, 2020, at APPT, the objectives of the training are to:

- a) Increase knowledge of how to improve the quality of coffee beans;
- b) Increase knowledge on how to reduce yield loss or coffee yield loss;
- c) Increase the efficiency of the post-harvest handling process for coffee;
- d) Increase understanding of the coffee beans competitiveness and efforts to increase the value-added of coffee products.

Achievements:

A total of 35 PAPs have knowledge and skills in post-harvest handling of coffee, particularly in handling shrinkage and improving the quality of coffee beans.

3. Training on Joint Business Group (KUBE) Capacity Building

The training was held on Saturday, October 24, 2020, at APPT. The objectives of the training are to:

- a) Increase knowledge for members on the existence and purpose of KUBE;
- b) Increase understanding of the benefits of KUBE towards efforts to increase family income;
- c) Increase the sensitivity of members and groups to their social environment.

Achievements:

18 PAPs as Administrators of 3 KUBEs have knowledge and skills in managing the KUBE

4. Training on Organic Rice Cultivation with the SRI (System of Rice Intensification) Method

Held on December 16, 2020, at APPT, the objectives of the training are:

- a) Motivating PAP to grow organic rice;
- b) Introducing organic rice cultivation using the SRI method;
- c) Improving PAP's skills in organic rice cultivation using the SRI method.

Achievements:

A total of 42 PAPs have the enthusiasm and motivation to grow semi-organic rice, as well as having knowledge and skills in cultivating organic rice using the SRI method. All attended PAPs have concerns that rice production will decrease when using pure organic farming.

5. Ground Coffee Processing Training

Held on January 6, 2021, at APPT, the objectives of the training are to:

- a) Motivate the PAPs (coffee unit) regarding the ground coffee business;
- b) Provide information regarding the value-added of ground coffee compared to coffee in the form of green beans;
- c) Improve knowledge and skills on the processing steps of ground coffee.

Achievements:

26 PAPs have knowledge and skills in processing ground coffee and motivate them to process coffee beans as a side business. Most PAPs process ground coffee for their own consumption. Only 1 PAP sells coffee in the form of ground coffee or roasting.

Implementation Challenges for Output 1.2

The challenge in achieving output 1.2, particularly technical training to support PAP's capacity, is that the PAP's houses are scattered. Some PAPs' houses are quite far from the training venue, so they could not attend every training provided. In addition, the large number of community social activities made the PAPs unable to attend all training.

Follow-up Plan for Output 1.2

Entrepreneurship training is an effort to provide awareness to PAPs on how to manage their businesses well. Considering that the entrepreneurship training is the initial stage before the PAP starts a business, the follow-up of output 1.2 in the fourth-year LRP program focused on increasing the institutional capacity of KUBE, group management, and cooperatives.

Achievements of Output 1.3 Number of PAPs Participating in Training

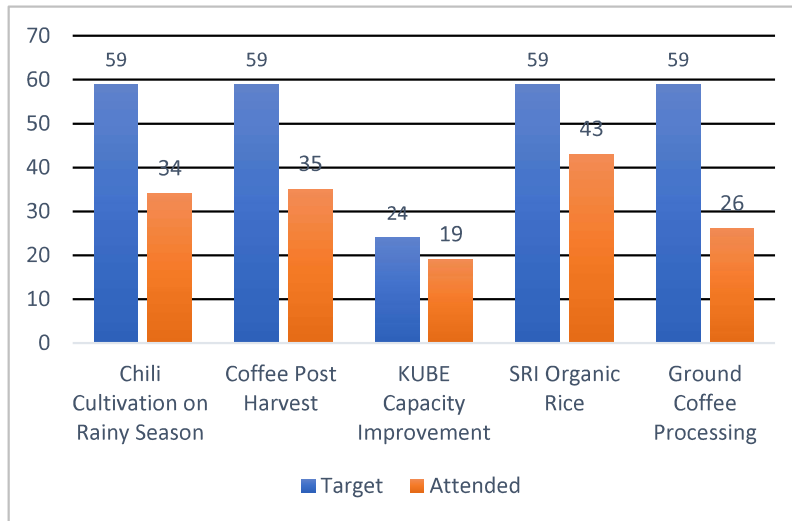
Entrepreneurship and Technical Training for supporting PAPs' businesses in the LRP program over first to third year had been conducted 23 times, with resource persons from various groups such as related agencies and direct business actors. Number of PAPs participating in technical training to support PAPs' businesses and KUBE Capacity Building can be observed in **Table 3-3** below:

Table 3-3. Achievement Recapitulation of Output 1.3

YEAR-1 ACHIEVEMENTS	YEAR-2 ACHIEVEMENTS	YEAR-3 ACHIEVEMENTS
<i>Outcome 1: Improved awareness and technical skills of PAPs in the field of entrepreneurship</i>		
<i>Output 1.3: Number of PAPs participating in training</i>		
Forty-three (43) PAPs attended the training with a total number of 57 participants, who were heads of households or PAP household members (children, wife, grandchildren, or in-laws).	Thirty-four (34) PAPs attended entrepreneurship and technical training to support PAP's businesses.	Fifty-nine (59) PAPs attended various training with attendance number of 157 PAPs to increase technical business capacity in agriculture, plantation, processing, and KUBE management.

In the third year of LRP program implementation, the PAP attendance rate in each training varied greatly, with an average of 36 out of 59 PAPs or 61%. Two training were carried out to increase the capacity of KUBE, average attendance was 19 out of 24 PAPs (79%). The PAPs participating in these training are the administrators in KUBE institution. The PAPs attendance rate in training can be observed in the graph of PAP attendance rate during third year of the program at Figure 3-1.

Figure 3-1 PAP Attendance Rate in Year-3 LRP Training



Implementation Challenges for Output 1.3

The challenge in implementing output 1.3 is the number of PAPs participating in the training. Not all PAPs attended the training due to their house location are scattered into several areas and far from the training venue. Moreover, the training implementation time was conducted in the morning, in which most of the PAPs are still working for their businesses.

Follow-up Plan for Output 1.3

The follow-up to output 1.3 is to carry out KUBE and cooperative management training. The training will be conducted in small groups consisting of PAPs who live close to each other. To be more effective, the implementation time of the training will be in the afternoon to adjust the PAP's availability.

Target achievement and actual outcome 1, which consists of outputs 1.1 – 1.3, can be seen in **Table 3-4 Target Achievement and Actual Outcome 1** of the third year LRP program, as follows:

Table 3-4 Target Achievement and Actual Outcome 1

Output	Indicator	Year-1 Achievements	Year-2 Achievements	Year-3 Achievements	LoP Achieved	LoP Target	%
1.1	IEC materials on entrepreneurship and entrepreneurial skills are printed and disseminated to PAP.	8	10	5	23	13	177%
1.2	Entrepreneurship awareness-improvement training and technical training conducted for PAP	8	10	5	23	13	177%
1.3	PAP participating in the training	43	112	157	312	59	529%

Achievement of Outcome 1, which consists of outputs 1.1 – 1.3 is presented in **Figure 3-2**, showing a graph of target achievement and actual outcome 1.